

**KARAKTER TOKOH DAN ALUR YANG MEMBANGUN TEMA
DALAM NOVEL SUNNA NO ONNA DAN TANIN NO KAO
KARYA ABE KŌBŌ**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh :
INDAH PARAMITA
NIM : 94111014
NIRM : 943123200650010



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2000

Skripsi yang berjudul

**KARAKTER TOKOH DAN ALUR YANG MEMBANGUN TEMA
DALAM NOVEL SUNNA NO ONNA DAN TANIN NO KAO
KARYA ABE KŌBŌ**

Oleh

Indah Paramita

NIM : 94.111.014

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui,

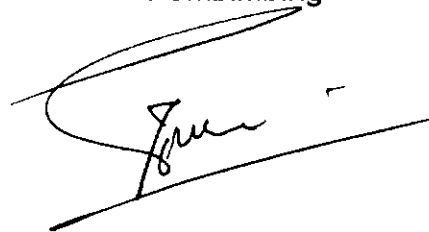
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



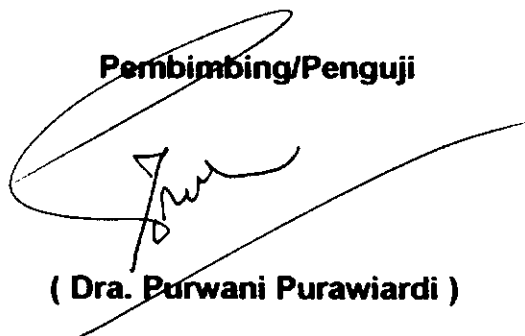
(Dra. Purwani Purawiardi)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KARAKTER TOKOH DAN ALUR YANG MEMBANGUN TEMA
DALAM NOVEL SUNNA NO ONNA DAN TANIN NO KAO
KARYA ABE KŌBŌ**

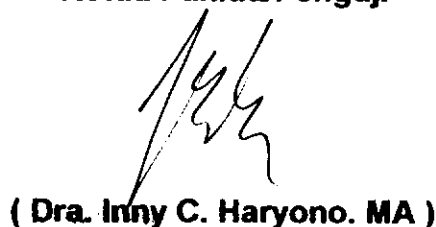
telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 1 bulan Agustus, tahun
2000 dihadapan panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi.

Pembimbing/Penguji



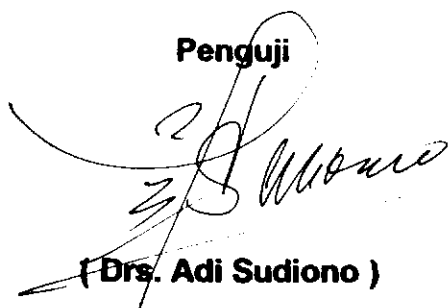
(Dra. Purwani Purawiardi)

Ketua Panitia/Penguji




(Dra. Inny C. Haryono. MA)

Penguji



(Dra. Adi Sudiono)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh :

**Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang**



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono. MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KARAKTER TOKOH DAN ALUR YANG MEMBANGUN TEMA
DALAM NOVEL SUNNA NO ONNA DAN TANIN NO KAO
KARYA ABE KŌBŌ**

merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Dra. Purwani Purawardi, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau Karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 1 Agustus 2000.

Indah Paramita

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat yang diberikan hingga skripsi yang berjudul ***“Tema Yang Sama Dalam Dua Novel Karya Abe Kobo”*** dapat selesai tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh jenjang Strata Satu (S1) Jurusan Asia Timur Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan pikiran dan tenaga serta waktu yang diberikan kepada penulis.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua program studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah memberikan perhatian dan saran kepada penulis.
3. Keluargaku tersayang, terutama Papa Mohammad Djafar Sany, Mama Nuryaningsih Sany, adik tercinta Rendy Novantino dan seluruh keluarga besar H. Soenardi dan keluarga besar Eyang Rusdi yang selalu membantu dan memberi dukungan serta perhatian sehingga terciptanya skripsi ini.

4. Sahabat tercinta, Nteet, Hidemi, Viny, Eva, Fely, Erika, Prita, Irma, Nancy, Ayu, Sisca, Anty, Riana dan Christy yang memberikan semangat dan dorongan serta bantuannya dan juga saran sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Dan juga saya mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan Mitsui Marine yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap staf pengajar, karyawan kesekretariatan, petugas perpustakaan dan segenap karyawan Unsada yang turut membantu melancarkan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan, baik dari segi materi maupun penyusunannya, karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki.

Untuk itu segala bentuk saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini, sehingga dapat bermanfaat untuk para pembaca.

Jakarta, 1 Agustus 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB I : Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Tujuan Penulisan	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Landasan Teori	4
1.5 Metode Penulisan	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II : Karya Sastra Abe Kobo.....	9
2.1 Latar Belakang Kehidupan Abe Kobo	9
2.2 Beberapa Karya Abe Kobo	11
2.3 Latar Belakang Penulisan Novel <i>Suna No Ona</i> dan <i>Tanin No Ono</i>	14
BAB III : Analisis Karakter Tokoh Utama Yang Membangun Tema Yang Sama Dalam Dua novel Karya Abe Kobo	16
3.1 Plot/Alur	17
3.2 Latar	19
3.3.1 Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel <i>Tanin No Kao</i> ...	19
3.3.2 Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel <i>Sunna No Onna</i>	26
3.4 Analisis Tema Yang Sama Melalui Karakter Tokoh Utama	32
3.5 Hubungan Karakter Tokoh Utama Dengan Tema	38
BAB IV : Kesimpulan	43
Glosari	45
Daftar Pustaka	48
Sinopsis <i>Sunna No Onna</i>	49
Sinopsis <i>Tanin No Kao</i>	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Abe Kōbō (1924 -1993) seorang sastrawan Jepang terkemuka pada jaman modern, yang reputasinya diakui dunia internasional, karyanya banyak diterjemahkan di dalam beberapa bahasa asing diantaranya *Sunna No Onna*, *Tanin No Kao* dan lain-lain. Abe sangat tertarik pada masalah sosial yang terjadi pada masyarakat modern. Metode yang digunakan dalam karyanya metode yang berhubungan dengan masyarakat Jepang modern. Karyanya tidak sentimental seperti novel aku. Novel aku atau *shishosetsu* yang berarti novel yang membuka rahasia, yang menggambarkan pengakuan pribadi si pengarangnya sendiri secara obyektif. Diperkirakan mulai populer pada tahun 1921. Abe seniman yang mempunyai inovasi yang tinggi. Gaya penulisan prosanya selalu obyektif, masuk akal dan mudah untuk dimengerti. Karya Abe banyak dipengaruhi oleh sastrawan dari dunia barat seperti Kafka yaitu pengarang terkenal dari Austria yang hampir semua karyanya bertemakan manusia yang merasa terisolasi dari masyarakat sekitarnya. Karyanya antara lain *The Trial* dan lain-lain. Sebagai bagian dari masyarakat modern Jepang, ia menikmati modernisasi yang terus berkembang di Jepang. Hal ini dituangkan dalam karya sastranya.

Ciri khas dari karyanya hampir semua bertema manusia Jepang yang terisolasi dari masyarakat modern. Abe secara konsisten mengkhususkan diri

dalam tema seperti ini. Abe dikenal juga sebagai pengamat masyarakat modern Jepang, hal ini sangat penting untuk memahami masalah sosial modern yang terjadi di Jepang.

Abe bukan hanya sebagai penulis dan dramawan, tetapi ia juga seorang pengamat yang berhubungan dengan tingkah laku dan kehidupan manusia modern. Karyanya mempunyai nilai sastra yang tinggi. Bahkan karya Abe mempunyai pengaruh terhadap pengarang Jepang lainnya yaitu Oe Kenzaburo, seperti terlihat pada kutipan di bawah ini:

“ Abe Kōbō was thus very important for me to start my career as a writer. This is still true even now when I can talk face to face with him.”

“ Abe Kōbō sangat penting bagi saya pada saat memulai karir sebagai pengarang , dan hal ini terbukti pada saat saya berbicara langsung dengannya”

Karyanya antara lain *Sunna No Onna* (1962), yaitu sebuah novel yang bercerita tentang seorang laki-laki yang pergi dari rumah dan kota tempat tinggalnya untuk berburu kumbang di daerah padang pasir. Tokoh utamanya seorang guru dan juga kolektor serangga yang kemudian terjebak dan terperangkap di daerah padang pasir dan ditawan oleh masyarakat sekitar gurun pasir. Ia ditawan oleh penduduk setempat untuk membantu membersihkan pasir agar desa tersebut tidak tertimbun oleh pasir. Pada awal masa penawanannya ia merasa tersiksa, di padang pasir identitas akan dirinya hilang. Karyanya yang ke dua adalah *Tanin No Kao* (1964), novel ini

menceritakan tentang seorang ilmuwan yang wajahnya cacat karena kecelakaan di laboratorium tempat ia bekerja. Dengan wajah yang hancur dan tidak berbentuk lagi, sehingga ia dikucilkan oleh masyarakat sekelilingnya, atau dapat dikatakan ia terasing dari lingkungannya. Bahkan ketika ia berusaha untuk bercinta dengan isterinya, sang isteri menolaknya. Maka ia memutuskan untuk menciptakan identitas baru dengan cara menutupi wajahnya yang buruk dan menakutkan dengan sebuah topeng.

Penulis tertarik dengan novel *Sunna No Onna* dan *Tanin No Kao* yang mempunyai tema yang sama yaitu tentang perasaan asing dan terisolasi yang dialami oleh tokoh utama. Dalam kedua novel tersebut tokoh utama sama-sama mengalami perasaan asing dan terisolasi dari masyarakat di sekitarnya. Dalam *Sunna No Onna* tokoh utama merasa asing dan identitas dirinya hilang selama masa penawanannya dan dalam *Tanin No Kao* tokoh utama merasa asing dan terisolasi setelah wajahnya cacat. Karena tema ke dua novel tersebut mirip, maka penulis mengangkat ke dua novel tersebut sebagai bahan penelitian untuk penulisan skripsi ini.

1.2 Tujuan Penulisan

Cerita adalah kisah nyata atau rekaan beragam prosa atau puisi, yang tujuannya menghibur atau memberikan informasi kepada pendengar atau pembacanya (Sudjiman, 1986:14).

Maka melalui penelitian ini penulis ingin memahami karakter tokoh utama yaitu tokoh aku dalam novel *Tanin no kao* dan Jumpei Nikki dalam novel *Sunna no onna* mengenai perasaan keterasingan dan identitas diri yang hilang yang dialami juga oleh sebagian masyarakat modern khususnya di Jepang. Untuk memahami karakter tokoh utama diharapkan dapat mengungkap tema yang sama dari kedua novel yaitu mengenai keterasingan dan krisis identitas yang dialami tokoh utama, dan juga untuk menambah pengetahuan penulis mengenai kesusastraan Jepang pada umumnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih novel *Sunna No Onna* dan *Tanin No Kao* karya sastrawan Abe Kobo sebagai obyek penelitian. Untuk menjaga keutuhan penyusunan penulisan ini perlu kiranya penulis membatasi ruang lingkup permasalahan. Dalam hal ini, penulis akan mengkaji dan menganalisis karakter tokoh dan alur yang membangun tema dalam novel *Sunna No Onna* dan *Tanin No Kao*.

1.4 Landasan Teori

Salah satu tugas ilmuwan sastra adalah mengumpulkan naskah yang akan dipelajarinya, memulihkan naskah dari dampak waktu dan meneliti identitas si pengarang, keaslian, dan tahun penciptaan. Bidang sastra sering diremehkan atau justru terlalu dibesarkan peranannya. Banyak naskah sastra

yang kurang penting justru diedit terlalu teliti, sedangkan karya-karya yang penting hanya diperhatikan dari segi kritik sastranya saja. Ilmu sastra tidak menilai atau tidak bertindak sebagai hakim. Tetapi bersama dengan para ahli estetika (filsafat keindahan) kita dapat mempelajari fakta dan relasi-relasi mana yang akan diungkapkan dalam sebuah penilaian. Sebuah penilaian yang masuk akal hendaknya memperhitungkan sejauh mana obyek yang satu dapat di bandingkan dengan obyek yang lain. Perbandingan misalnya, hendaknya dilakukan dalam batas satu periode tertentu atau dalam batas satu jenis sastra tertentu¹.

Dalam menelaah sebuah karya sastra, ada baiknya kita tinjau dari sudut membangun dari dalam karya itu sendiri. Burhan Nurgiyantoro mendefinisikan unsur intrinsik sebagai unsur-unsur yang secara langsung turut membangun sebuah cerita. Kepaduan antara berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel terwujud. Unsur intrinsik terdiri dari plot/alur, penokohan, tema dan latar².

Dari unsur intrinsik ini, penulis akan membahas tentang penokohan, tema dan latar cerita, baik latar fisik maupun latar sosial. Untuk itu perlu penulis memberikan pengertian tentang definisi dari penokohan, tema dan latar. Yang dimaksud dengan watak ialah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain (Sudjiman, 1986:80).

¹ Prof.Dr. Henry Guntur Tarigan, *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. (Bandung,1993)

² Burhan Nurgiyantoro.*Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University

Penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh ini yang disebut penokohan (Sudjiman, 1986:58). Alasan pengarang hendak menyajikan cerita ialah hendak mengemukakan suatu gagasan. Menurut Panuti Sudjiman, gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra itu yang disebut tema³. Sedangkan latar adalah gambaran tempat dan waktu atau segala situasi di tempat terjadinya peristiwa. Latar yang baik selalu dapat membantu elemen-elemen yang lain seperti alur dan penokohan. Latar bukanlah hanya sekedar pelukisan waktu dan tempat. Suatu adegan sedih akan lebih terasa bila didukung oleh lukisan suasana seperti awan mendung, kesunyian dan sebagainya (M.S. Hutagalung 1967a: 102-103). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam suatu karya sastra membangun latar cerita (Sudjiman, 1986: 46). Sebuah latar dibentuk dari tiga unsur yang tidak dapat dipisah-pisahkan, merupakan satu kesatuan yang utuh dan padu. Ketiga unsur itu ialah waktu, tempat, dan suasana / situasi (Murphy, 1972: 143).

1.4 Metode Penulisan

Metode berarti cara kerja untuk memahami suatu obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Kita harus memilih metode yang sesuai dengan obyek studi supaya kita tidak mengalami langkah kerja yang salah.

³ Dr. Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, cet. 2, Jakarta: Pustaka Jaya, Hal. 50

Pada dasarnya obyek penelitian ini berupa karangan atau tulisan yang merupakan perwujudan gagasan dan pemikiran dalam bentuk novel. Untuk menunjang selesainya skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif untuk mencari dan mengumpulkan data-data penulisan melalui buku-buku yang terdapat di perpustakaan. Banyak manfaat yang dapat diperoleh penulis dengan melakukan penelusuran kepustakaan, di antaranya dapat menggali teori dasar dan konsep yang telah ditemukan oleh para ahli terdahulu, mengikuti perkembangan penelitian dalam bidang yang akan diteliti, memperoleh orientasi yang lebih luas mengenai topik yang dipilih, memanfaatkan data sekunder dan menghindari akan kemungkinan terjadinya duplikasi penelitian⁴.

Dalam hal ini, penulis mencari sumber data dengan menggunakan jasa perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan The Japan Foundation, perpustakaan fakultas sastra Universitas Indonesia dan koleksi pribadi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab, tiap bab terdiri dari satu sub bab atau lebih. Isi keseluruhan bab ini saling berkaitan dan merupakan rangkaian yang menjelaskan tema dari penulisan ini, yaitu tentang

⁴ Irawati Singarimbun, "pemanfaatan perpustakaan", dalam buku Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survei*. LP3S, Jakarta. 1989. Hal: 78

keterasingan dan identitas diri yang hilang yang terdapat dalam novel karya Abe Kobo yaitu *Sunna No Onna* dan *Tanin No Kao*.

Bab I merupakan bab pendahuluan, yang mengantarkan pembaca pada pokok permasalahan. Mengutarakan tentang latar belakang penulisan, tujuan penulisan, pembatasan masalah, landasan teori, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bab mengenai riwayat hidup Abe Kobo. Diawali dengan latar belakang kehidupan Abe Kobo, riwayat pendidikan dan terakhir adalah mengenai karyanya.

Bab III akan membahas mengenai karakter tokoh dan alur yang membangun tema dalam novel *Sunna No Onna* dan *Tanin No Kao*.

Bab IV merupakan bab penutup sebagai bab kesimpulan daripada tema permasalahan yang penulis bahas dalam penulisan ini.